

ABSTRACT

Tri Handayani

Parental care pattern which caused the lack of protein energy to the under-Five children at Kedung Rejo Grobogan in 2010.

xvii + 118 pages + 6 table + 2 picture + 46 square + 4 appendix

Nutrition has an important role in the human-being life cycle. If the children have lack of a nutrition, they will be lack of protein energy, a lack of nutrition condition caused by low energy and protein consumption in a daily food or it was caused by a certain disease. Meanwhile, in Indonesia, the problem of lack of protein energy was still high, which consisted of 4.1 million children in 2007. This was the reason why the writer wanted to do research on the application of parental care pattern to the children by the lack of protein energy. The purpose of this research was to find out the description about the application of parental care pattern to the children and the lack of protein energy.

This research used a qualitative method. The primary data was collected by a comprehensive interview toward the subject of the research. The research subject was all children's mother who suffered lack of protein energy at Kedung Rejo, Grobogan which consisted of 12 persons. The *crosscheck* of this research was a midwife, a healthy cadre and a neighbour.

The result of this research showed that from the 12 research subjects, Most of them applied a wrong care pattern to their children, such as a mother's milk giving practice, giving an additional food and sanitation hygiene practice, the writer suggested to increase a healthy seminar to the mother who had children by improving Posyandu performance and cadre creating,, such as performing healthy children contest.

Keyword : Protein Energy Inadequate, Care Pattern, Children.

Reference : 39 books (1988-2009)

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG 2010**

ABSTRAK

Tri Handayani

Gizi memegang peranan penting dalam siklus hidup manusia. Bila kebutuhan gizi tidak terpenuhi akan menyebabkan anak dalam kekurangan energi protein yaitu sesuatu keadaan kekurangan gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari atau disebabkan adanya penyakit tertentu. Sementara itu di Indonesia masalah kekurangan energi protein masih cukup tinggi yaitu sebanyak 4,1 juta balita yang mengalami kekurangan gizi pada tahun 2007, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang penerapan pola asuh orang tua pada balita dengan KEP. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan pola asuh orang tua pada balita KEP.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang menderita Kekurangan Energi Protein di Desa Kedung Rejo Kabupaten Grobogan berjumlah 12 balita, *crosscheck* dalam penelitian ini adalah bidan desa, kader kesehatan dan tetangga.

Hasil penelitian menunjukkan dari 12 subjek penelitian yang diteliti sebagian besar menerapkan pola asuh yang tidak tepat pada balitanya, diantaranya praktek pemberian ASI, pemberian makanan tambahan dan praktik hygiene sanitasi. Oleh karena itu disarankan agar lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita dengan meningkatkan kinerja posyandu dan kreativitas kader, misalnya dengan mengadakan lomba ibu dalam mempersiapkan makanan bayi dengan baik dan benar.

Kata kunci : Kekurangan Energi Protein, Pola Asuh, Balita.